

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Komunitas KODEPENA didirikan pada tanggal 2 Oktober 2019 di Gedung Konferensi Asia Afrika Bandung. Di awal didirikannya komunitas KODEPENA memiliki nama Komunitas Dosen Penulis Indonesia dan kemudian berganti nama menjadi Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia (KODEPENA). Dibentuknya KODEPENA didasari dengan adanya keinginan dari dosen Indonesia yang ada di dalam negeri dan di luar negeri untuk bisa menjalin tali silaturahmi antar dosen dan juga memiliki komunitas yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen. Dasar dari sejarah dibentuknya Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia adalah adanya keinginan dari dosen Indonesia baik yang di luar negeri maupun di dalam negeri untuk dapat menjalin tali silaturahmi antar dosen dan memiliki komunitas yang dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kompetitas (kompetensi) dosen menulis secara profesional dan produktif sehingga dapat menghasilkan karya tulis berupa buku, makalah prosiding, artikel jurnal, dan sebagainya (Fitriani, 2019).



Gambar 1.1 Rapat Pendirian Komunitas KODEPENA

Dibuatnya sistem informasi komunitas KODEPENA ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang apa itu KODEPENA dan apa saja kegiatan yang diselenggarakan oleh KODEPENA. Selain berfungsi untuk memberikan informasi kepada masyarakat, sistem informasi komunitas KODEPENA juga bertujuan untuk manajemen anggota seperti mempermudah pengurus komunitas dalam pembuatan kartu anggota karena kartu anggota akan dibuatkan secara otomatis oleh sistem sehingga pengurus tidak perlu membuatkan satu persatu kartu anggota. Selain itu, sistem informasi komunitas KODEPENA juga dapat membantu komunitas dalam mengadakan *workshop* dengan menyediakan sarana bagi peserta untuk mendaftar *workshop* dan juga mempermudah pekerjaan penyelenggara *workshop* dalam pembuatan sertifikat karena sertifikat juga dapat secara otomatis dibuatkan oleh sistem sesuai data kehadiran yang diunggah penyelenggara ke dalam sistem. Fitur lain yang dapat mempermudah kegiatan komunitas adalah iuran, admin dapat menambahkan iuran-iuran komunitas yang harus dibayarkan oleh anggota dan kemudian anggota akan mengunggah bukti pembayaran iuran ke dalam sistem dan selanjutnya admin dapat menyetujui atau menolak bukti pembayaran tersebut.

Dipilihnya tema pembuatan *website* sistem informasi komunitas karena komunitas KODEPENA memerlukan sarana yang dapat mempermudah pengelolaan kegiatan internal maupun eksternal komunitas, oleh karena itu sistem informasi komunitas KODEPENA dibuat untuk memenuhi kebutuhan komunitas saat ini.

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada dalam pembuatan sistem informasi sebagai berikut:

1. Pembayaran iuran maupun *merchandise* hanya bisa dilakukan dengan melakukan transfer ke rekening tujuan secara manual.
2. Setiap bukti pembayaran yang diunggah oleh anggota harus dikonfirmasi oleh admin secara manual.
3. Pilih kurir pada *checkout* pembelian *merchandise* hanya berfungsi untuk melihat harga pengiriman paket dari tempat asal pengiriman ke alamat

tujuan, admin tetap perlu melakukan pengiriman paket secara manual sesuai dengan kurir dan harga yang telah dipilih pembeli.

4. Kurir pengiriman pada *checkout* pembelian *merchandise* hanya tersedia tiga pilihan kurir yaitu JNE, TIKI, dan POS.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dilakukannya proyek ini adalah untuk memenuhi kebutuhan komunitas KODEPENA akan sistem informasi komunitas untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang apa itu KODEPENA dan apa saja kegiatan yang diselenggarakan oleh KODEPENA. Selain berfungsi untuk memberikan informasi kepada masyarakat, sistem informasi ini juga dapat mempermudah pengurus komunitas dalam pembuatan kartu anggota karena kartu anggota akan dibuatkan secara otomatis oleh sistem sehingga pengurus tidak perlu membuatkan satu persatu kartu anggota. Selain itu, sistem informasi komunitas KODEPENA juga dapat membantu komunitas dalam mengadakan *workshop* dengan menyediakan sarana bagi peserta untuk mendaftar *workshop* dan juga mempermudah pekerjaan penyelenggara *workshop* dalam pembuatan sertifikat karena sertifikat juga dapat secara otomatis dibuatkan oleh sistem sesuai data kehadiran yang diunggah penyelenggara ke dalam sistem. Fitur lain yang dapat mempermudah kegiatan komunitas adalah iuran, admin dapat menambahkan iuran-iuran komunitas yang harus dibayarkan oleh anggota dan kemudian anggota akan mengunggah bukti pembayaran iuran ke dalam sistem dan selanjutnya admin dapat menyetujui atau menolak bukti pembayaran tersebut. Sistem informasi komunitas KODEPENA juga memiliki fitur penjualan dan pembelian *merchandise* komunitas yang dilengkapi dengan fitur cek biaya pengiriman dengan menggunakan API pihak ketiga dari Raja Ongkir, sehingga pembeli dan penjual dapat melihat berapa biaya pengiriman yang harus dibayarkan.

Manfaat yang dapat diperoleh komunitas KODEPENA dari pembuatan sistem informasi ini adalah masyarakat yang bukan anggota dari komunitas KODEPENA bisa memperoleh atau mengetahui informasi tentang komunitas KODEPENA, selain itu juga dapat mempermudah aktivitas internal komunitas seperti mengumpulkan iuran, pembelian *merchandise*, pembuatan kartu anggota, dan

mempublikasikan berita. Sedangkan manfaat bagi penulis adalah menambah wawasan tentang apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi untuk komunitas seperti KODEPENA.